

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam mengolah makanan yang merubah gaya hidup menjadi kurang sehat dengan perubahan masyarakat *modern* pada saat ini, salah satunya adalah mengenai konsumsi makanan yang berlemak, makanan cepat saji (*fast food*), dan kurang berolahraga merupakan kebiasaan buruk masyarakat yang dapat menimbulkan berbagai penyakit antara lain hiperkolesterolemia atau keadaan dimana kadar kolesterol lebih dari batas normal. Hiperlipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan fraksi lipid dalam plasma yaitu berupa kenaikan kadar kolesterol total, kolesterol LDL (Low Density Lipoprotein), kadar trigliserida serta penurunan kadar HDL (High Density Lipoprotein), di mana kadar kolesterol LDL >160 mg/dL dan kadar kolesterol total >240 mg/dL, kadar kolesterol HDL <40 mg/dL serta kadar trigliserida yaitu >200 mg/dL (Wells *et al.*, 2015)

Pengobatan kolesterol dapat menggunakan obat-obatan sintesis maupun herbal, pengobatan herbal salah satunya dengan menggunakan tanaman disekitar yang memiliki manfaat dan efek farmakologi sebagai anti kolesterol. Terdapat beberapa tanaman yang memiliki fungsi sebagai pengobatan herbal, di antara jenis tanaman yang ada, diketahui daun kari (*Murayya koenigii*) adalah tanaman yang sering digunakan sebagai aroma penyedap makanan. Daun kari sebagai antioksidan, dapat mencegah oksidasi kolesterol yang berbentuk LDL kolesterol, ini membantu dalam

meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dan melindungi dari penyakit dan aterosklerosis.(Molly *et al.*, 2017)

Beberapa aktifitas farmakologi penting dari tanaman kari (*Murayya koenigii*) adalah alkaloid karbazol yang terdapat dalam daun, buah, akar dan kulit kayu tanaman ini, yang dapat dimanfaatkan sebagai antidiabetes , antikanker, antibakteri, dan anti-nociceptive dan efek antioksidan. Pada penelitian(J. Molly *et al.*, 2017) penggunaan daun kari pada wanita monopause yang memiliki gangguan hiperlipidemia dapat menurunkan kadar kolesterol, melalui pemberian bubuk daun kari sebagai lauk makan mereka.

Pada penelitian (Mustanir *et al.*, 2018)Kemampuan daun (*Murayya koenigii*) dalam menghambat radikal bebas dengan metode DPPH, berdasarkan hasil fitokimia yang dilakukan, bahwa pada ekstrak etil asetat mengandung golongan senyawa alkaloid dan flavonoid, yang merupakan metabolit sekunder yang memiliki aktivitas terhadap antioksidan. Kandungan alkaloid dan flavonoid yang terdapat dalam daun (*Murayya koenigii*) dapat berperan sebagai antioksidan dengan mendonorkan proton dari gugus OH pada senyawa flavonoid dan dapat berikatan kovalen dengan atom N pada gugus alkaloid. Antioksidan merupakan zat yang mampu memperlambat atau mencegah proses oksidasi. Antioksidan bersifat melindungi sel dari efek berbahaya radikal bebas oksigen reaktif. Radikal hidrosil, hydrogen peroksidase, dan lipid peroksida radikal yang diperlukan oleh tubuh untuk proses signaling dan proses fagositosis bakteri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh daun kari sebagai herba potensial penurun kadar kolesterol total , berdasarkan metode literature review. Data yang diambil berdasarkan hasil artikel penelitian tentang aktivitas farmakologis daun kari yang berhubungan dengan penurunan kadar kolesterol.

B. Rumusan Masalah

1. Apa kandungan kimia pada daun kari yang berpengaruh terhadap kadar kolesterol ?
2. Apakah daun kari berpengaruh terhadap kadar KT,LDL,HDL dan TG ?
3. Berapakah dosis optimum daun kari sebagai penurun kolesterol berdasarkan kajian literatur tentang aktivitas farmakologi daun kari?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kandungan kimia daun kari yang berpengaruh terhadap kadar kolesterol.
2. Menganalisis pengaruh ekstrak daun kari terhadap kadar kolesterol total, LD L (Low Density Lipoprotein) , HDL (Hight Density Lipoprotein) dan trigliserida.
3. Menganalisis dosis optimum daun kari sebagai penurun kolesterol berdasarkan kajian literatur tentang aktivitas farmakologi daun kari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah informasi tentang sumber antikolesterol yang berasal dari bahan alami tumbuhan yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pustaka dan ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan, khususnya farmasi tentang pengaruh ekstrak etil asetat daun kari (*Murayya koeigii*) dalam menurunkan kadar kolesterol.

b. Bagi Masyarakat yang menderita kolesterol

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat daun kari (*Murayya koenigii*) dalam menurunkan kadar kolesterol.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain tentang efektivitas ekstrak etil asetat daun kari (*Murayya koenigii*) sebagai bahan alami dalam menurunkan kadar Kolesterol Total (KT) dalam tubuh.